

EVALUASI PROYEK INOVASI PAK CAMAT (PANTAU KILAT CALON MAMA TERPADU)

Detya Sella Ekananda¹, Rizma Adlia Syakurah²

Mahasiswa Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat¹

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat²

Universitas Sriwijaya^{1,2}

Rizma.syakurah@gmail.com¹

ABSTRACT

The improvement of education and health is the main goal of national development initiatives using SDG indicators. With the help of the innovative PAK CAMAT (Pantau Kilat Prospective Mama Terpadu) program, Lubuklinggau City hopes to lower the number of under-fives who are malnourished. The purpose of this study is to characterize how the innovation program activities for PAK CAMAT (Integrated Mama Prospective Monitor) were implemented in Lubuklinggau City. This study is a qualitative descriptive investigation. At the Simpang Periuk Health Center, the study was carried out in 2022. The PAK CAMAT project management is described in this study's subject. In-person discussions, casual observations, and document searches are used to gather data. Project management techniques are used to carry out the tasks. The analyzed and provided data is descriptive in nature. Because there are still many instances of child malnutrition in Lubuklinggau City, the initiative was put into place. Prior to advising prospective brides and grooms, the implementation phase involves educating legislators about the initiative. Local satisfaction surveys are used to monitor and evaluate supportive actions as part of an assessment process. The PAK CAMAT innovation project management activities at the Simpang Periuk Health Center in Lubuklinggau City have aided pregnant mothers in learning about pregnancy preparation so that the prevalence of child malnutrition is decreased. Some internal and external challenges remain. It is advised that the government continue to aid the Simpang Periuk Health Center in creating the program so that it can be utilized by all associated areas.

Keyword : Innovation Program, Malnutrition, Project Management

ABSTRAK

Upaya pembangunan nasional dengan indikator konsep Sustainable Development Goals berfokus pada peningkatan pendidikan dan kesehatan. Kota Lubuklinggau berupaya menekan jumlah balita gizi buruk melalui program PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu), sebuah program inovasi yang mempersiapkan calon pengantin untuk kehamilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan program inovasi PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) di Kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada tahun 2022 di Puskesmas Simpang Periuk Lubuklinggau. Subyek penelitian adalah gambaran manajemen proyek PAK CAMAT. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan manajemen proyek. Data yang terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Program dilaksanakan karena masih terdapat beberapa kasus malnutrisi pada anak di Kota Lubuklinggau. Tahap implementasi diawali dengan sosialisasi kepada pengambil kebijakan mengenai program, dilanjutkan dengan penyuluhan kepada calon pengantin. Kegiatan penunjang dilaksanakan melalui survei kepuasan lokal serta monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan sebagai penilaian. Kegiatan pengelolaan proyek inovasi PAK CAMAT di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau telah membantu calon ibu untuk mendapatkan pengetahuan tentang persiapan kehamilan sehingga jumlah malnutrisi pada anak berkurang. Masih ditemukan beberapa kendala baik internal maupun eksternal. Disarankan agar pemerintah terus mendukung Puskesmas Simpang Periuk dalam mengembangkan program agar dapat diterapkan pada seluruh masyarakat terkait.

Kata Kunci : Malnutrisi, Manajemen Proyek, Program Inovasi

PENDAHULUAN

Upaya pembangunan nasional diterapkan berdasarkan indikator dalam konsep *Sustainable Development Goals*. Capaian pembangunan nasional dilihat dari indikator pengukuran, dimana fokus utama peningkatan kualitas sumber daya yaitu dari segi pendidikan dan kesehatan (Yorisca 2020). Peningkatan kualitas sumber daya dilakukan sejak tumbuh kembang janin dengan pemberian nutrisi yang cukup (Hatala 2022). Masih ditemukan masalah kurangnya pemberian nutrisi yang cukup pada anak sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak (Paipinan 2020).

Peran ibu sangat penting dalam pemberian nutrisi pada anak (Noorhasanah and Tauhidah 2021). Nutrisi anak perlu perhatian khusus karena hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia (Nadiya and Wati 2021). Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi balita dengan berbagai kegiatan (Hadiyani, Hendra, and Lindayani 2019). Upaya tersebut juga menjadi wadah dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kekurangan gizi pada anak (Setiawan, Machmud, and Masrul 2018). Penelitian mengatakan bahwa upaya pengadaan program peningkatan gizi balita dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai status gizi anak (Rahadiyanti 2022).

Salah satu Kota yang memberikan inovasi dalam upaya pemberantasan masalah gizi pada anak yaitu Pemerintah Kota LubukLinggau. Inovasi Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Puskesmas Simpang Periuk menetapkan sebuah program persiapan bagi calon pengantin terutama Wanita Usia Subur (WUS) untuk mempersiapkan kehamilannya yaitu program PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu). Program ini

dilaksanakan dengan melakukan penyuluhan dan pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar HB, pemeriksaan HIV/AIDS, pemberian tablet tambah darah dan Pemberian Makanan Tambahan (Tim Website Dinkes 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen kegiatan program inovasi PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) di Kota Lubuklinggau.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau pada bulan Maret hingga November 2022. Objek dari penelitian ini yaitu gambaran manajemen proyek program kegiatan PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu). Metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi serta studi dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan manajemen proyek yang terdiri dari tahap inisiasi, tahap perencanaan, tahap implementasi, tahap monitoring dan supervisi serta tahap evaluasi dan pelaporan. Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui uji kebasahan data dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL

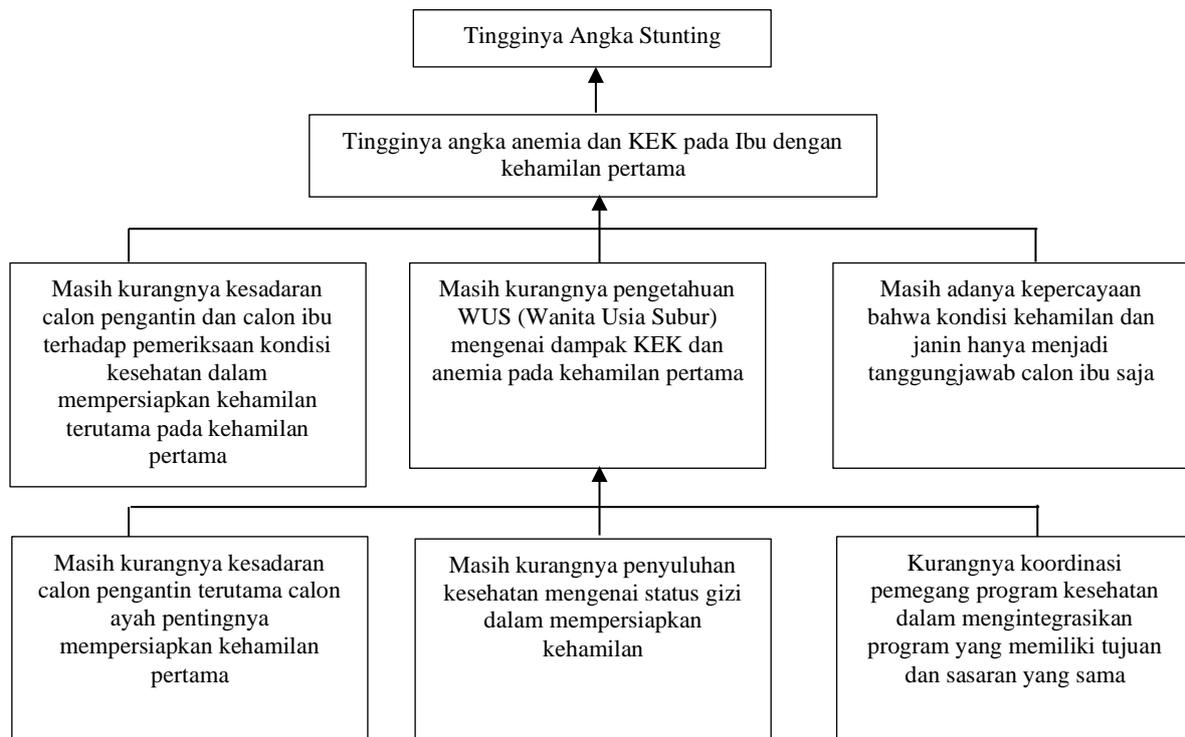
Tahap Inisiasi Kegiatan

Tahap inisiasi kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan (Pitrianti and Syakurah 2022). Berdasarkan kesenjangan yang telah diidentifikasi, maka ditentukan prioritas masalah seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Prioritas Masalah

No	Masalah Pokok	U	S	G	TTL	Prioritas
1	Masih kurangnya kesadaran calon pengantin dan calon ibu terhadap pemeriksaan kondisi kesehatan dalam mempersiapkan kehamilan terutama pada kehamilan pertama	5	5	4	14	I
2	Masih kurangnya pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) mengenai dampak KEK dan anemia pada kehamilan pertama	5	4	4	13	II
3	Masih adanya kepercayaan bahwa kondisi kehamilan dan janin hanya menjadi tanggungjawab calon ibu saja	4	4	4	12	III

Berdasarkan prioritas masalah di atas, dapat dibuat analisis masalah dengan menggunakan pohon masalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pohon Masalah Tingginya Angka Stunting

Penjadwalan tahap inisiasi kegiatan inovasi PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Tahap Inisiasi Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Pertemuan rutin awal tahunan laporan capaian program kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau	Minggu ke 1 s.d minggu ke 2 Maret 2022
2	Identifikasi masalah pada program kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau	Minggu ke 3 maret 2022
3	Pembuatan Kerangka Acuan Kerja Program Inovasi PAK CAMAT	Minggu ke 4 maret 2022
4	Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Program Inovasi Pak Camat	Minggu ke 1 april 2022
5	Rapat pimpinan dengan tim Kesga Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau	Minggu ke 2 april 2022

Tahap Perencanaan

Penjadwalan tahap perencanaan dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Tahap Perencanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi dan mapping stakeholder dengan Dinas Kesehatan dan KUA Kec. Lubuklinggau Selatan II	Minggu ke 1 April 2022
2	Pembuatan Tim Kerja antara Puskesmas Simpang Periuk, KUA Kec. Lubuklinggau Selatan II dan BKKBN kota Lubuklinggau	Minggu ke 2 April 2022
3	Pembuatan SK Kepala UPTD Simpang Periuk mengenai Program inovasi	Minggu ke 2 April 2022
4	Pembekalan tim kerja membahas SOP program Inovasi PAK CAMAT yang akan dilaksanakan	Minggu ke 3 April 2022

Tahap Implementasi

Jadwal implementasi kegiatan dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jadwal Implementasi Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Penyusunan materi penyuluhan kesehatan di antaranya manfaat dari setiap pemeriksaan calon pengantin yang akan dan 1000 HPK. Melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan setempat yaitu camat dan diikuti masyarakat pada wilayah KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan II. Penyebaran informasi atau sosialisasi kepada publik melalui Facebook dan Web Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggai.	Minggu ke 3 dan ke 4 april 2022
2	Kegiatan pertemuan tahap pemantapan kegiatan yang diikuti oleh pihak KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dan Tim pelaksana program dari Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan calon pengantin sesuai dengan SOP dan kerangka acuan yang telah ditetapkan	Minggu 1 Mei 2022
3	Kegiatan penunjang adalah melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap program Inovasi Pak Camat	Minggu ke 1 September 2022

Tahap Monitoring dan Supervisi

Berdasarkan monitoring dan supervisi yang telah dilakukan didapatkan kendala yang harus di atasi dan diperbaiki untuk kesempurnaan program PAK CAMAT. Kendala yang dihadapi terdiri dari kendala internal dan eksternal seperti pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Kendala Internal	Kendala Eksternal
1	Seringkali terjadi pergantian tim pelaksana pemeriksaan catin yang disebabkan bertabrakan dengan jadwal program lainnya	Kurangnya komitmen dari pihak KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dalam penetapan program PAK CAMAT. KUA memiliki peran penting dan power untuk membuat calon pengantin bersedia mengikuti program pak camat sebagai syarat wajib untuk mendapatkan surat pengantar pernikahan
2	Tim pelaksana belum memahami sepenuhnya SOP yang telah ditetapkan	Sarana prasarana gedung KUA tempat program pak camat berlangsung yaitu tidak adanya ruang pemeriksaan yang memadai. Tempat pemeriksaan dilakukan di aula yang hanya bersekat kayu dan sempit. Hal ini akan mempengaruhi jalannya pelaksanaan program baik dari kinerja petugas

kesehatan dan kenyamanan pasangan calon pengantin yang diperiksa

- 3 Tidak adanya format laporan baku bagi pelaporan hasil program PAK CAMAT

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Penjadwalan tahap monitoring, supervisi, evaluasi dan pelaporan dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jadwal kegiatan Manajemen Proyek Program Inovasi PAK CAMAT

No	Tahapan	Waktu
1	Monitoring dan Supervisi	Maret s.d November 2022
2	Evaluasi	Agustus s.d Desember 2022
3	Pelaporan	November s.d Desember 2022

PEMBAHASAN

Tahap Inisiasi Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan sebelumnya, maka didapatkan bahwa kesenjangan yang terjadi pada program kegiatan Inovasi Pak Camat (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) antara lain karena masih kurangnya kesadaran calon pengantin dan calon ibu terhadap pemeriksaan kondisi kesehatan dalam mempersiapkan kehamilan terutama pada kehamilan pertama, masih kurangnya pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) mengenai dampak KEK dan anemia pada kehamilan pertama serta masih adanya kepercayaan bahwa kondisi kehamilan dan janin hanya menjadi tanggungjawab calon ibu saja.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa banyak calon ibu yang kurang memiliki kesadaran dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan ibu dengan risiko kehamilan yang tinggi (Indriawan et al. 2021). Calon ibu pun kurang memiliki kesadaran pengetahuan mengenai gizi dan hal tersebut memiliki risiko yang besar untuk terjadinya KEK dan anemia (Astuti, Nurmalita, and Anggraini 2020). Selain itu, terdapat kepercayaan masyarakat setempat mengenai kehamilan bahwa hal tersebut hanya tanggungjawab ibu saja. Padahal suami juga memiliki peran yang penting dalam kehamilan dan kesehatan ibu

(Sulistiyaningish, Kasanah, and Sholikhah 2019).

Tahap Perencanaan

Tahap awal dari perencanaan kegiatan yaitu menentukan stakeholder yang akan terlibat. Stakeholder bertanggungjawab dalam menentukan jalannya proses kegiatan program Inovasi Pantau Kilat Calon Mama Terpadu (PAK CAMAT). Program ini sendiri dikembangkan dengan tujuan untuk menurunkan angka stunting melalui pencegahan dan penanganan angka KEK dan anemia pada kehamilan pertama. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pembekalan perkawinan oleh KUA kecamatan Lubuklinggau Selatan II. Stakeholder yang terlibat dalam program PAK CAMAT yang dilakukan di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau antara lain Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau, Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau, BKKBN Kota Lubuklinggau, Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Lubuklinggau Selatan II dan Kader posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kota Lubuklinggau. Pembentukan tim kerja tersebut dibuat berdasarkan Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Simpang Periuk tentang Tim pelaksana Program Inovasi PAK CAMAT. Rapat pertemuan diadakan untuk menjelaskan maksud, tujuan, kegiatan pelaksanaan, SOP, dan penyatuan persepsi

serta komitmen dalam melaksanakan program inovasi.

Tahap Implementasi

Program Inovasi Pantau Kilat Calon Mama Terpadu merupakan program inovasi Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau berkerjasama dengan KUA Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dengan menyediakan kegiatan penyuluhan serta kegiatan penasihat perkawinan. Penyuluhan dilakukan sebagai bentuk promosi kesehatan oleh Puskesmas Simpang Periuk agar masyarakat yang mengikutinya mendapatkan pengetahuan dari pesan yang telah disampaikan (Novia and Syakurah 2022). Penelitian mengungkapkan bahwa hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan calon ibu yaitu dengan melakukan komunikasi kesehatan (Putri and Syakurah 2022). Pelaksanaan kegiatan ditetapkan jadwal pada setiap hari Rabu dengan kategori catin yang akan melaksanakan pernikahan 1-2 minggu ke depan.

Tahap Monitoring dan Supervisi

Monitoring merupakan upaya kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan untuk melihat apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan perencanaan (Asnel et al. 2021). Di bentuk tim monitoring dan supervisi yang diketuai oleh penanggung jawab UKBM di puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. Monitoring dan supervisi dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Berdasarkan monitoring dan supervisi yang telah dilakukan didapatkan kendala yang harus di atasi dan diperbaiki untuk kesempurnaan program PAK CAMAT. Kendala tersebut terdiri dari kendala internal dan kendala eksternal. Kendala tersebut antara lain pada kurangnya pemahaman tim kerja dan kurangnya komitmen dari tim KUA serta sarana dan prasarana kurang memadai.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi merupakan proses dalam menganalisis data, membandingkan dengan standar, melihat hasil dari proses yang telah dilaksanakan dan menginterpretasikan hasil tersebut menjadi rekomendasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan serta pembuatan keputusan kedepan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan sebagai pengamatan secara langsung mengenai keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi (Farhani 2019). Evaluasi menggambarkan perbandingan capaian dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen evaluasi adalah pemberian nilai yang dilakukan oleh tim kerja mengenai tanggungjawab dan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan kerja (Maharani 2020). Dalam kegiatan evaluasi program PAK CAMAT dilakukan pada akhir kegiatan.

Pelaporan dilakukan pada akhir kegiatan, laporan disampaikan pada perencanaan yang digunakan untuk menyusun laporan capaian kinerja Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. Laporan berisi indikator capaian program, bukti foto kegiatan pemeriksaan dan dokumen lainnya yang di anggap berkaitan yang perlu disusun menjadi laporan terpadu. Pada program PAK CAMAT pelaporan kegiatan dilakukan berdasarkan masing- masing pemeriksaan dikarenakan tidak adanya format utama program PAK CAMAT.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa kegiatan manajemen proyek program inovasi PAK CAMAT (Pantau Kilat Calon Mama Terpadu) di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuklinggau telah membantu masyarakat untuk terutama calon pengantin

dan calon ibu untuk mendapatkan pengetahuan mengenai persiapan kehamilannya sehingga dapat mengurangi jumlah balita dengan nutrisi yang buruk. Tim pelaksana kegiatan program masih sering berganti akibat jadwal yang bertabrakan serta kurangnya pemahaman menyebabkan kegiatan ini cukup terhambat. Selain itu, sarana dan prasarana serta kurangnya komitmen dari pihak lain juga menjadi hambatan. Disarankan kepada Pemerintah untuk terus membantu Puskesmas Simpang Periuk untuk mengembangkan program ini sehingga program tersebut dapat diterapkan kepada seluruh masyarakat terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian, terutama pada staff kerja di Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau

DAFTAR PUSTAKA

- Asnel, Roza, Sakina Odiska, Rahmi Pramulia Fitri, Dwi Sapta Aryantiningsih, Kursiah Wartiningsih, and Emulyani. 2021. "Analisis Pelaksanaan Program Promotif Penyakit ISPA Di Puskesmas." *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6(3):483–95.
- Astuti, Anjar, Marlynda Happy Nurmalita, and Dina Dewi Angraini. 2020. "Pengaruh Modul Cerdas 'WANDARZI' Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap WUS Tentang KEK Pada Masa Kehamilan." *Jurnal Kesehatan Madani Medika* 11(2):139–48.
- Farhani, Dea. 2019. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4(2):209–20. doi: 10.15575/isema.v4i2.5619.
- Hadiyani, Wini, Agus Hendra, and Linlin Lindayani. 2019. "Pengaruh Metode Hearth Dalam Modifikasi Diet Pada Balita Dengan Malnutrisi." *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 5(1):47–54.
- Hatala, Tri Nurminingsih. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12(3):527–32.
- Indriawan, Toni, Nurul Alif Khofifah, Retno Danthi Shafira, Devi Nofita Sari, Julia Isti Anatunnisa, Siti Damayanti, Titis Aulia Rahmania, Zenitha Nururiski Fauzia, Sri Supami, Benny Raharjo, Ambarwati, and Rezanisa Asyfiradayati. 2021. "Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil Ke Pelayanan Kesehatan Saat Pandemi COVID-19 Di Desa Gumpang Kecamatan Kartasura." Pp. 312–18 in *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021*.
- Maharani, Femita. 2020. "Manajemen Evaluasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kota Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nadiya, Sarah, and Ratna Wati. 2021. "Hubungan Pemberian KIE Dengan Pengetahuan Tentang Nutrisi Ibu Pada Masa Nifas Di Desa Geudong-Geudong Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7(2):693–703.
- Noorhasanah, Evy, and Nor Isna Tauhidah. 2021. "Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan." *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak (JIKA)* 4(1):37–42.
- Novia, Deasy, and Rizma Adlia Syakurah. 2022. "Analisis Manajemen Program Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi

- Dan Edukasi) Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Terhadap Pengawasan Makanan Dan Minuman Yang Beredar Di Masyarakat.” *Jambi Medical Journal" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"* 10(1):101–15.
- Paipinan, Karloman Augusto. 2020. “Korelasi Antara Pemberian Air Susu Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar.” Universitas Hasanuddin.
- Pitrianti, Lisa, and Rizma Adlia Syakurah. 2022. “Analisis Program Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Melahirkan Dinas Kesehatan Rejang Lebong.” *Jambi Medical Journal "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"* 10(1):81–100.
- Putri, Nur Qholifah Maharani Aprilia, and Rizma Adlia Syakurah. 2022. “Persepsi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Mengenai Usaha Komunikasi Kesehatan COVID-19.” *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 6(2):152–64.
- Rahadiyanti, Ayu. 2022. “Pemberdayaan Ibu Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Generasi Lebih Baik.” *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 6(1):139–43.
- Setiawan, Eko, Rizanda Machmud, and Masrul Masrul. 2018. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(2):275. doi: 10.25077/jka.v7i2.813.
- Sulistiyaningish, Sri Hadi, Uswatun Kasanah, and Sholikah. 2019. “Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini Dalam Menghadapi Kehamilan.” Pp. 819–24 in *The 10th University Research Colloquium 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*.
- Tim Website Dinkes. 2020. “Rumah Intan Sumsel Memfasilitasi Replikasi Inovasi Penurunan Stunting.” *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Retrieved (<https://dinkes.sumselprov.go.id/2020/01/rumah-intan-sumsel-memfasilitasi-replikasi-inovasi-penurunan-stunting/>).
- Yorisca, Yenny. 2020. “Pembangunan Hukum Yang Berkelanjutan: Langkah Penjaminan Hukum Dalam Mencapai Pembangunan Nasional Yang Berkelanjutan.” *Jurnal Legislasi Indonesia* 17(1):98–111.